

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang dibantu dengan penelitian kuantitatif elementer (berupa angka-angka nilai hasil pembelajaran). Creswell (2010:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami “makna” yang—oleh sejumlah individu atau sekelompok orang—dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik komparatif, yaitu metode membandingkan dua buah objek penelitian (teks novel dan film) yang dilakukan dengan cara menguraikan dan menganalisis objek-objek tersebut terlebih dahulu, kemudian mendeskripsikannya sehingga tergambar jelas fakta yang terkait dengan objek penelitian. Dua buah objek penelitian yang dimaksud adalah novel dan film. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam bidang kajian sastra bandingan.

Pada dasarnya, untuk melakukan penelitian sastra bandingan tidak ada batasan teori yang harus digunakan. Damono (2009:1) menyatakan bahwa teori apapun bisa dimanfaatkan dalam penelitian sastra bandingan. Berlandaskan keterangan tersebut dan juga berdasarkan pada tujuan penelitian, maka penulis akan menggunakan teori narasi atau naratologi untuk membedah fakta cerita novel

dan film, serta menggunakan teori ekranisasi untuk mengetahui proses ekranisasi novel yang terjadi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Pemilihan instrumen penelitian disesuaikan dengan karakteristik masalah yang hendak dicapai. Kedudukan penulis dalam penelitian ini ialah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir, dan pelapor hasil penelitian. Dengan demikian, peran penulis dalam penelitian ini sangat penting karena keberadaannya tidak dapat diwakilkan oleh siapa pun.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dibuat berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Barthes dalam Zaimar (1990:33) untuk menentukan kriteria atau syarat sekuen yaitu sebagai berikut.

- 1) Sekuen haruslah terpusat pada satu titik perhatian (atau fokolisasi), yang diamati merupakan objek yang tunggal dan yang sama: peristiwa yang sama, tokoh yang sama, gagasan yang sama, bidang pemikiran yang sama.
- 2) Sekuen harus mengurung suatu kurun waktu dan ruang yang koheren: sesuatu terjadi pada suatu tempat atau waktu tertentu. Dapat juga merupakan gabungan dari beberapa tempat dan waktu yang tercakup dalam satu tahapan. Misa;lnya satu periode dalam kehidupan seorang tokoh, atau serangkaian contoh atau pembuktian untuk mendukung suatu gagasan.
- 3) Adakalanya sekuen dapat ditandai oleh hal-hal di luar bahasa: kertas kosong di tengah teks, tata letak dalam penulisan teks, dan lain-lain.

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti membuat kartu-kartu data dan menyusun langkah-langkah analisis dengan uraian sebagai berikut.

1) Analisis Fakta Cerita Novel Dwilogi Novel Dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*

a. Analisis Alur

Analisis penyajian alur dalam novel, penulis uraikan dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Membaca keseluruhan cerita dalam kedua novel terlebih dahulu.
- 2) Mengubah teks cerita menjadi sekuen-sekuen atau satuan isi cerita novel.

Contoh:

Tabel
Urutan Satuan Isi Cerita (USIC)
Novel Dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*

Novel 1:
1.
2.
3.
4. <i>dst.</i>
Novel 2:
100.
101.
102.
103. <i>dst.</i>

- 3) Mengelompokkan sekuen berdasarkan jenisnya, yakni Dialog (D), Peristiwa (P), Deskripsi Latar (DL), Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh (DT), dan Sorot Balik (SB) ke dalam bentuk Tabel Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita Novel untuk mengetahui jenis sekuen yang mendominasi cerita.

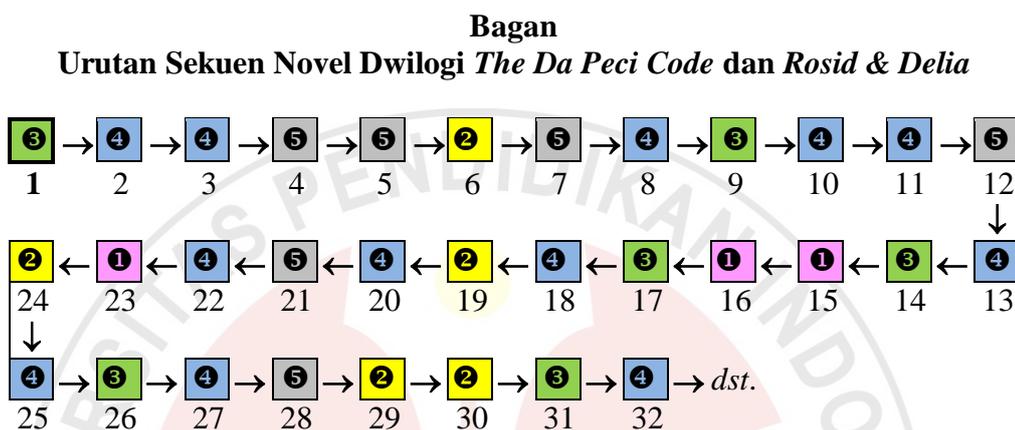
Contoh:

Tabel
Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita
Novel Dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*

No.	Jenis Sekuen	Nomor Sekuen	Jumlah
1	Dialog (D)
2	Peristiwa (P)
3	Deskripsi Latar (DL)
4	Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh (DT)
5	Sorot Balik (SB)

- 4) Berdasarkan Tabel Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita Novel di atas, kemudian membuat Bagan Urutan Sekuen Novel.

Contoh:



Keterangan:

- 1 : Sekuen Dialog (D)
- 2 : Sekuen Peristiwa (P)
- 3 : Sekuen Deskripsi Latar (DL)
- 4 : Sekuen Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh (DT)
- 5 : Sekuen Sorot Balik (SB)

- : Arah Alur
- 1, 2, 3, *dst.* : Nomor Sekuen

- 5) Tahap terakhir ialah mendeskripsikan Bagan Alur Sekuen Novel untuk mengetahui penyajian alur dalam novel dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*.

b. Analisis Tokoh dan Penokohan

Analisis penyajian tokoh dan penokohan dalam novel ini, penulis uraikan dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Mengungkapkan fakta cerita berupa tokoh dan penokohan yang berfokus pada jenis sekuen Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh (DT) dengan membuat Tabel Distribusi Sekuen Deskripsi Tokoh berdasarkan Tabel Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita Novel yang telah disusun sebelumnya.

Contoh:

Tabel
Distribusi Sekuen Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh
Novel Dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*

No.	Tokoh	Nomor SIC Novel
1
2
3

- 2) Mendeskripsikan tokoh dan penokohan yang berfokus pada indeks tokoh-tokoh utama dan tokoh-tokoh bawahan yang banyak mendukung cerita di dalam novel dwilogi ini dengan disertai beberapa kutipan dari teks novel sebagai bukti penguat.

c. Analisis Latar

Analisis penyajian latar dalam novel, penulis uraikan dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Mengungkapkan fakta cerita berupa latar yang berfokus pada jenis sekuen Deskripsi Latar (DL) dengan membuat Tabel Distribusi Sekuen Deskripsi Latar Tempat berdasarkan Tabel Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita Novel yang telah disusun sebelumnya.

Contoh:

Tabel
Distribusi Sekuen Deskripsi Latar Tempat
Novel Dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*

No.	Latar Tempat	Nomor SIC Novel
1
2
3

- 2) Mendeskripsikan latar tempat yang berfokus pada informan latar tempat yang paling mendukung cerita secara keseluruhan dengan mengutip beberapa kutipan dari teks novel sebagai bukti penguat.
- 3) Mendeskripsikan latar waktu yang berfokus pada informan latar waktu yang paling mendukung cerita secara keseluruhan dengan mengutip beberapa kutipan dari teks novel sebagai bukti penguat.

2) Analisis Mimesis

Analisis mimesis yang terdapat di dalam novel dwilogi diungkapkan setelah peneliti selesai menganalisis fakta cerita (alur, tokoh dan penokohan, dan latar) novel.

3) Analisis Fakta Cerita Film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*

Seperti halnya novel, film memiliki unsur naratif, di samping adanya unsur audiovisual dalam penyajiannya. Oleh karena itu, analisis yang dilakukan terhadap fakta cerita film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta* sama dengan analisis terhadap novel *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*, yakni dengan menggunakan pendekatan struktural dan kajiannya lebih difokuskan pada unsur fakta cerita, yaitu alur, tokoh dan penokohan, dan latar.

Berikut ini adalah uraian analisis penyajian alur, tokoh dan penokohan, dan latar film tersebut.

a. Analisis Alur

Analisis penyajian alur dalam film, penulis uraikan dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Menonton secara keseluruhan film terlebih dahulu.
- 2) Mengubah aspek cerita dalam bentuk sinematografi (audiovisual) menjadi sekuen-sekuen atau satuan isi cerita film.

Contoh:

Tabel
Urutan Satuan Isi Cerita (USIC)
Film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*

<p>CD 1:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4. <i>dst.</i></p>
<p>CD 2:</p> <p>100.</p> <p>101.</p> <p>102.</p> <p>103. <i>dst.</i></p>

3) Mengelompokkan sekuen berdasarkan jenisnya, yakni Dialog (D), Peristiwa (P), Deskripsi Latar (DL), Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh (DT), dan Sorot Balik (SB) ke dalam bentuk Tabel Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita Film untuk mengetahui jenis sekuen yang mendominasi cerita.

Contoh:

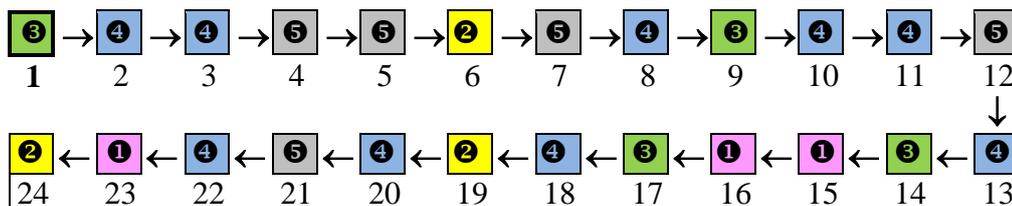
Tabel
Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita
Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta

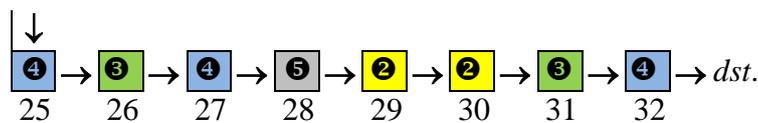
No.	Jenis Sekuen	Nomor Sekuen
1	Dialog (D)	...
2	Peristiwa (P)	...
3	Deskripsi Latar (DL)	...
4	Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh (DT)	...
5	Sorot Balik (SB)	...

4) Berdasarkan Tabel Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita Film di atas, kemudian membuat Bagan Urutan Sekuen Film.

Contoh:

Bagan
Urutan Sekuen Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta





Keterangan:

- ① : Sekuen Dialog (D)
- ② : Sekuen Peristiwa (P)
- ③ : Sekuen Deskripsi Latar (DL)
- ④ : Sekuen Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh (DT)
- ⑤ : Sekuen Sorot Balik (SB)

→ : Arah Alur
1, 2, 3, *dst.* : Nomor Sekuen

- 5) Tahap terakhir ialah mendeskripsikan Bagan Urutan Sekuen Film untuk mengetahui penyajian alur dalam film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*.

b. Analisis Tokoh dan Penokohan

Analisis penyajian tokoh dan penokohan dalam film, penulis uraikan dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Mengungkapkan fakta cerita berupa tokoh dan penokohan yang berfokus pada jenis sekuen Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh (DT) dengan membuat Tabel Distribusi Sekuen Deskripsi Tokoh berdasarkan Tabel Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita Film yang telah disusun sebelumnya.

Contoh:

Tabel
Distribusi Sekuen Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh
Film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*

No.	Tokoh	Nomor SIC Film
1
2
3

- 2) Mendeskripsikan tokoh dan penokohan yang berfokus pada indeks tokoh-tokoh utama dan tokoh-tokoh bawahan yang banyak mendukung cerita di dalam film ini dengan menampilkan beberapa cuplikan gambar dan dialog dari film sebagai bukti penguat.

c. Analisis Latar

Analisis penyajian latar dalam film, penulis uraikan dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Mengungkapkan fakta cerita berupa latar yang berfokus pada jenis sekuen Deskripsi Latar (DL) dengan membuat Tabel Distribusi Sekuen Deskripsi Latar Tempat berdasarkan Tabel Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita Film yang telah disusun sebelumnya.

Contoh:

Tabel
Distribusi Sekuen Deskripsi Latar Tempat
Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta

No.	Latar Tempat	Nomor SIC Film
1
2
3

- 2) Mendeskripsikan latar tempat yang berfokus pada informan latar tempat yang paling mendukung cerita secara keseluruhan dengan menampilkan beberapa cuplikan gambar dan dialog dari film sebagai bukti penguat.
- 3) Mendeskripsikan latar waktu yang berfokus pada informan latar waktu yang paling mendukung cerita secara keseluruhan dengan menampilkan beberapa cuplikan gambar dan dialog dari film sebagai bukti penguat.

4) Analisis Mimesis

Analisis mimesis yang terdapat di dalam film diungkapkan setelah peneliti selesai menganalisis fakta cerita (alur, tokoh dan penokohan, dan latar) film.

5) Analisis Proses Ekranisasi Novel Dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*

Analisis proses ekranisasi novel dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*, penulis ungkapkan dengan uraian sebagai berikut.

- 1) Membuat Tabel Perbandingan Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita Novel dan Film berdasarkan data distribusi urutan satuan isi cerita novel dan film yang telah disusun sebelumnya.

Contoh:

Tabel
Perbandingan Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita
Novel dan Film

No.	Jenis Sekuen	Jumlah Sekuen	
		Novel	Film
		<i>The Da Peci Code dan Rosid & Delia</i>	<i>3 Hati Dua Dunia Satu Cinta</i>
1	Dialog (D)
2	Peristiwa (P)
3	Deskripsi Latar (DL)
4	Deskripsi Tokoh dan Sikap Tokoh (DT)
5	Sorot Balik (SB)
Jumlah	

- 2) Mendeskripsikan Tabel Perbandingan Distribusi Urutan Satuan Isi Cerita Novel dan Film sebagai informasi tambahan untuk mengungkapkan proses ekranisasi novel dwilogi *The Da Peci Code dan Rosid & Delia*, selain dari hasil analisis fakta cerita novel dan film. Teori ekranisasi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini, yaitu teori ekranisasi yang dikemukakan oleh Panusuk Eneste dalam buku *Novel dan Film*. Dalam buku tersebut, Eneste (1991:60-66) merumuskan bahwa proses perubahan dalam ekranisasi mengakibatkan adanya pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian sastra menurut Ratna (2009:47) adalah karya, naskah, data penelitiannya, sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Adapun penelitian ini terdiri atas sumber data sebagai berikut.

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwilogi *The Da Peci Code Dan Rosid & Delia* Ke Dalam Film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1) Novel dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*. Berikut ini adalah identitas buku novel dwilogi tersebut.

a. Identitas Buku ke-1

- (1) Judul : *The Da Peci Code*
(Misteri Tak Berbahaya di Balik Tradisi Berpeci)
- (2) Pengarang : Ben Sohib
- (3) Tahun Terbit : 2008
- (4) Cetakan Ke- : IX
- (5) Kota Terbit : Jakarta
- (6) Penerbit : Ufuk Press
- (7) Jumlah Halaman : 327 halaman
- (8) Ukuran Buku : 17 cm x 11,5 cm x 1,5 cm

b. Identitas Buku ke-2

- (1) Judul : *Rosid & Delia*
- (2) Pengarang : Ben Sohib
- (3) Tahun Terbit : 2008
- (4) Cetakan Ke- : I
- (5) Kota Terbit : Jakarta
- (6) Penerbit : Ufuk Press
- (7) Jumlah Halaman : 414 halaman
- (8) Ukuran Buku : 17 cm x 11,5 cm x 1,9 cm

2) Film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*. Berikut ini adalah identitas film tersebut.

Identitas Film

- (1) Judul : *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*
- (2) Sutradara : Benni Setiawan
- (3) Penulis Skenario : Benni Setiawan
- (4) Produser : Putut Widjanarko

- (5) Produksi : Mizan Productions
- (6) Tahun Rilis : 2010
- (7) Durasi : 100 menit
- (8) Prestasi : Pemenang Festival kategori Film Terbaik pada Film Indonesia (FFI) tahun 2010

3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Adapun rincian teknik analisis data tersebut yaitu:

- 1) menganalisis data tentang alur, tokoh dan penokohan, dan latar di dalam novel dan film, yakni berupa kata, frase, kalimat, ungkapan, ujaran atau dialog, simbol, *image*, ideologi, suara, dan aspek audiovisual;
- 2) mengelompokkan data berupa kata, frase, kalimat, ungkapan, ujaran atau dialog, simbol, *image*, ideologi, suara, dan aspek audiovisual tersebut ke dalam alur, tokoh dan penokohan, dan latar;
- 3) menganalisis unsur mimesis yang terdapat di dalam novel dan film;
- 4) mendeskripsikan hasil analisis data transformasi novel ke dalam film, sehingga tampak persamaan dan perbedaannya;
- 5) menyusun bahan pembelajaran sastra dengan memanfaatkan ekranisasi dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran sastra di SMP Kelas VIII; dan
- 6) membuat simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.